

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT PINDAD (Persero) dan data yang dikumpulkan didukung oleh pembahasan maka penulis menyimpulkan bahwa penerapan Balance Scorecard menggunakan 4 perspektif utama yaitu :

##### **a. Perspektif Keuangan**

Dalam perspektif keuangan, PT PINDAD melakukan analisis laporan keuangan secara periodik. Analisis yang dilakukan berupa rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas sehingga diharapkan mampu melihat kondisi keuangan PT PINDAD.

Dari pengujian data yang dilakukan dapat diambil suatu kesimpulan bahwa perspektif keuangan memiliki tingkat pemenuhan kriteria sebesar **95,00 %** dan **sangat efektif** sebagai alat ukur kinerja pada perusahaan.

##### **b. Perspektif pelanggan**

Dalam perpektif pelanggan, PT PINDAD memfokuskan kegiatan pada pangsa pasar (*Market Share*), kepuasan pelanggan serta rasio penjualan dari produk baru.

Dari pengujian data yang dilakukan dapat diambil suatu kesimpulan bahwa perspektif pelanggan memiliki tingkat pemenuhan kriteria sebesar **90,00 %** dan **sangat efektif** sebagai alat ukur kinerja pada perusahaan.

##### **c. Perspektif bisnis internal**

Dalam perspektif bisnis internal, PT PINDAD memusatkan perhatian pada upaya

peningkatan keberadaan dan kinerja pusat pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja pada proses operasi. Proses bisnis internal pada PT PINDAD ini mencakup proses inovasi, proses operasional dan proses layanan purna jual.

Dari pengujian data yang dilakukan dapat diambil suatu kesimpulan bahwa perspektif bisnis internal memiliki tingkat pemenuhan kriteria sebesar **81,00 %** dan **sangat efektif** sebagai alat ukur kinerja pada perusahaan.

#### **d. Perspektif inovasi dan pembelajaran**

Dalam perpektif inovasi dan pembelajaran, PT PINDAD memfokuskan kegiatan pada kompetensi setiap karyawan sehingga diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

Dari pengujian data yang dilakukan dapat diambil suatu kesimpulan bahwa perspektif inovasi dan pembelajaran memiliki tingkat pemenuhan kriteria sebesar **94,00 %** dan **sangat efektif** sebagai alat ukur kinerja pada perusahaan.

Perspektif keuangan, pelanggan, bisnis internal serta inovasi dan pembelajaran digunakan sebagai landasan bagi pengambilan keputusan dan melakukan tindakan perbaikan dalam perusahaan.

### **5.2 Saran**

Setelah penulis mengadakan penelitian pada PT PINDAD (Persero) maka penulis hendak menyampaikan saran yang dapat menjadi masukan bagi intisari yang bersangkutan dalam melaksanakan tugas yang mungkin bermanfaat bagi manajemen PT PINDAD (Persero), saran tersebut antara lain :

1. Untuk mengetahui perspektif mana yang mendapatkan perhatian serius bagi manajemen dalam hal perbaikan, perlu adanya simulasi bagi keempat perspektif tersebut.
2. Indikator pengukuran kinerja sebaiknya bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan dalam perusahaan sehingga tidak selalu sama untuk setiap tahunnya.